

---

## PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING* TERHADAP HASIL BELAJAR PADA SISWA TEMA 1 SUBTEMA 3 LINGKUNGAN DAN MANFAATNYA KELAS V SDN 095130 SENIO BANGUN

**Betty Wanrita Situmorang<sup>1</sup>, Nancy Angelia Purba<sup>2</sup>, Hetdy Sitio<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar  
e-mail: [Bettywanritasitumorang65@gmail.com](mailto:Bettywanritasitumorang65@gmail.com)<sup>1</sup>, [nancypurba27@gmail.com](mailto:nancypurba27@gmail.com)<sup>2</sup>, [hetdysitio0@gmail.com](mailto:hetdysitio0@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstract:** *This study employs a pre-experimental research design with a one-group pretest-posttest design. The subjects of this study are students. The Quantum Teaching learning model can enhance learning outcomes in Indonesian language and Science subjects with the theme of Environment and its Benefits, as evidenced by the increase in the average scores of student learning outcomes, which were 49.40 in the pretest and 87.80 in the posttest. The challenges encountered in this research include students' lack of attention during learning, low participation during discussions, and the unavailability of teaching media. The solutions proposed include motivating students, guiding them during discussions, providing feedback, and preparing teaching media before conducting the lessons.*

**Keywords:** *Quantum Teaching, Learning Outcomes*

**Abstrak:** Penelitian ini merupakan penelitian pra- eksperimen dengan desain one grup pretest posttest. Subjek penelitian ini adalah siswa. Model pembelajaran Quantum Teaching dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia dan IPA tema Lingkungan dan Manfaatnya, terbukti dengan adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa, yaitu pada pretest 49,40, posttest = 87, 80 (3) kendala penelitian ini yaitu siswa masih kurang memberikan perhatian pada saat pembelajaran, kurang aktif pada saat diskusi dan belum tersedianya media pembelajaran. Adapun solusinya yaitu guru memotivasi siswa, guru membimbing siswa ketika diskusi, guru menegur siswa, dan guru menyiapkan media yang akan digunakan sebelum pembelajaran dilaksanakan.

**Kata kunci:** Quantum Teaching, Hasil Belajar

### PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya berlangsung dalam bentuk proses belajar mengajar yang melibatkan dua pihak yaitu guru dengan tujuan yang setara dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik. Guru sebagai mediator, guru menjadi media untuk melakukan transfer ilmu pengetahuan sehingga memudahkan peserta didik memahami suatu konsep. Selain peranan dan fungsi tersebut, terkhusus pada jenjang sekolah dasar guru memiliki tuntutan yang cukup rumit

---

karena harus memiliki pemahaman beberapa konsep bidang ilmu sehingga tantangan guru sekolah dasar lebih berat.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah belajar dan pembelajaran. Winataputra (2008:2) Belajar adalah proses perubahan yang relatif tetap dalam perilaku individu sebagai hasil dari pengalaman. Dalam pengertian ini memusatkan perhatian pada 3 hal yaitu: bahwa belajar harus memungkinkan terjadinya perubahan perilaku individu, perubahan itu harus merupakan buah dari pengalaman, perubahan itu terjadi pada perilaku individu. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan aktivitas seluas-luasnya dalam belajar. Perancangan kegiatan pembelajaran yang baik diperlukan dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, salah satu caranya adalah dengan memilih model pembelajaran yang tepat untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas salah satunya mata pelajaran tematik.

Pembelajaran tematik adalah pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa bidang studi untuk memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik, peserta didik akan memahami konsep-konsep yang akan dipelajari itu melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang mereka pahami Trianto (2012:57). Tujuan pembelajaran menurut Daryanto (2005:58) merupakan tujuan yang menggambarkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki siswa sebagai akibat dari hasil pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku yang dapat diamati dan di ukur. Masalah yang dihadapi banyak siswa saat ini adalah kurang termotivasi untuk belajar dan siswa belum mampu mengaplikasikan pengetahuannya kedalam kehidupan nyata. Hal ini biasanya terjadi dikarenakan siswa kurang fokus dan kurang memperhatikan guru ketika sedang menerangkan khususnya pada pembelajaran tematik dikarenakan pembelajaran tematik diajarkan belum bermakna bagi peserta didik.

Pada pembelajaran tematik tema 1 organ gerak hewan dan manusia subtema 3 lingkungan dan manfaatnya pada pembelajaran 1 ini merupakan salah satu yang diajarkan dalam pembelajaran kelas V SD yang bertujuan untuk membantu peserta didik lebih bijak dan cinta terhadap lingkungan, menumbuhkan kepedulian dan

bisa menjaga kelestarian lingkungan guna keberlangsungan mahluk hidup dan upaya proses belajar dari lingkungan sekitar kita dapat menghargai serta menyelamatkan peserta didik agar lebih menerapkan dalam kehidupan sehari-harinya. Oleh karena itu, penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar siswa pada subtema 3 lingkungan dan manfaatnya sangat relevan untuk dilakukan.

Sekolah yang peneliti teliti yaitu SD Negeri 096130 Senio Bangun merupakan satuan pendidikan jenjang sekolah dasar yang berada di Desa Dolok Hantaran, Kecamatan Gunung Malela, Kabupaten Simalungun, beralamat di Jl.Asahan KM 13,5 Sumatera Utara dengan Akreditasi B. Sekolah SD Negeri 095130 Senio Bangun memiliki 8 ruangan yang terdiri dari ruangan siswa dan kantor guru, sekolah ini memiliki 9 guru dan peserta didik yang lumayan banyak yang terdiri dari 1 ruangan ada 25 siswa, memiliki perpustakaan dengan fasilitas buku pelajaran siswa, latihan soal-soal untuk siswa, toilet, memiliki kursi, meja dan taman.

Dari hasil observasi yang dilakukan pada bulan Mei 2023 terdapat 25 siswa, pada saat mata pelajaran Bahasa Indonesia, siswa mendapatkan nilai diatas KKM sebanyak 12 (48%) siswa dan siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM sebanyak 13 (52%) siswa, pada mata pelajaran IPA, siswa mendapatkan nilai diatas KKM sebanyak 10 (40%) dan siswa yang mendapat nilai di bawah KKM 15 (60%) siswa. Hal ini yang mendasari keinginan peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut. Sesuai permasalahan di atas, maka perlu dilakukan penggunaan pengaruh model pembelajaran *quantum teaching* terhadap penelitian di sekolah tersebut. Dengan pengertian model pembelajaran *quantum teaching* merupakan salah satu model pembelajaran yang melibatkan seluruh aspek-aspek yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi guru dan juga bagi siswa.

Oleh karena itu alasan peneliti untuk meneliti judul tersebut karena dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* akan mempermudah guru menjelaskan materi pembelajaran siswa kelas V pada subtema 3 karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Dalam proses pembelajaran kehadiran model ini mempunyai arti pembelajaran yang meriah dengan segala nuansanya sehingga

---

---

mampu menumbuhkan interaksi antara siswa dengan guru yang mampu memberikan dampak perubahan terhadap hasil belajar dengan mendapatkan ranah kognitif, afektif, psikomotor.

Materi tema 1 organ gerak hewan dan manusia sutema 3 lingkungan dan manfaatnya pembelajaran 1 karena materi ini berpusat pada apa yang masuk akal bagi siswa serta lebih mengedepankan interaksi antara guru dan siswa yang menciptakan suasana belajar yang kondusif. Peneliti memilih kelas V karena lebih mudah untuk di bimbing dan mengaruhkannya dalam proses pembelajaran. SD Negeri 095130 Senio Bangun merupakan tempat penelitian yang memiliki tingkat permasalahan pada proses pembelajaran pendidik kurang memberikan model pembelajaran bervariasi dan masih menggunakan model pembelajaran konvensional dan rendahnya hasil belajar siswa sehingga model pembelajaran *quantum teaching* tersebut cukup mampu dalam menjelaskan topik pembelajaran terhadap lingkungan dan manfaatnya. Ini untuk meningkatkan mutu pembelajaran siswa dan guru terhadap sekolah, selain itu siswa juga akan belajar dalam suasana yang nyaman dan menyenangkan sehingga siswa tidak akan mudah merasa bosan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif dengan menggunakan metode Pre- Eksperimen Design dengan menggunakan rancangan “One group Pretest Posttest Design” yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar Tematik siswa pada subtema Lingkungan dan Manfaatnya di kelas V 0952310 Senio Bangun.

Desain penelitian ini adalah menggunakan “One group Pretest Posttest Design” yang dilakukan dengan 2 tahap pelaksanaan yang dilakukan didalam kelas yang meliputi pelaksanaan pretest sebelum perlakuan metode pembelajaran Quantum Teaching dan pelaksanaan posttest setelah melakukan pembelajaran menggunakan metode quantum teaching.

Seperti uraian di atas, desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre-test dan post-test. Desain ini dilakukan dua kali dalam satu kelas eksperimen yakni sebelum dan sesudah menggunakan perlakuan (treatment)

Quantum Teaching. Sebelum menggunakan treatment (O1) disebut pre-test dan sesudah menggunakan treatment (O2) disebut post-test. Dengan demikian, hasil perlakuan pre-test dan post-test dapat diketahui apakah ada pengaruh hasil sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (treatment). Menurut Sugiyono ( 2017:74) rancangan penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 1. Desain *One Group Pretest-Posttes Design***

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu, sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Dalam penelitian ini sampelnya terdiri dari semua kelas IV SD Negeri 095130 Senio Bangun yang berjumlah 25 peserta didik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan tes objektif yang berupa tes pilihan ganda dengan alternatif jawaban (a, b, c, d). Soal tersebut terdiri dari 20 soal yang telah di validasi untuk masing-masing pretest dan posttest, penskoran jika benar diberi skor 5 jika salah diberiskor 0. Untuk mengukur hasil belajar peserta didik yaitu aspek kognitif yang meliputi, aplikasi (C3), analisis (C4), evaluasi (C5), dan mencipta (C6). Lalu dilakukan uji instrumen untuk memastikan bahwa instrumen tersebut layak untuk digunakan.

## **HASIL PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 095130 Senio Bangun, merupakan sekolah yang berdiri pada tahun 1977 yang beralamat di jalan Asahan Km. 13,5, Senio Kecamatan Gunung Malela, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara. Sekolah ini menerapkan kurikulum 2013, sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar peneliti dahulu sudah melakukan observasi untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah tersebut. SDN 095130 Senio Bangun memiliki kondisi fisik yang baik, dengan ruang kelas, perpustakaan, kamar mandi siswa, kamar

---

mandi guru, serta lapangan sekolah dan fasilitas yang memadai untuk menjalankan proses mengajar.

Penelitian ini merupakan penelitian pra-eksperimental dengan menggunakan rancangan *one group pretest-posttest* yang memaparkan tentang hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *quantum teaching*. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 27 September – 5 Oktober, penelitian ini ditukukan kepada siswa kelas V SDN 095130 Senio Bangun yang berjumlah 25 orang. Data hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian dan tabel yang telah dideskripsikan hasil penelitian yang dilakukan dijelaskan sebagai berikut:

### Uji Instrumen

#### 1. Uji Validitas

Untuk mendapatkan data yang akurat maka instrumen tes soal pilihan berganda harus memenuhi kriteria. Uji coba tes dilakukan untuk mengetahui apakah setiap butir soal dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Sebelum instrumen tes soal di uji, pertama tes soal tersebut dicobakan pada siswa diluar sampel dan melakukan validitas isi. Validatornya adalah Ibu Hotmaria Sihaloho S.Pd sebagai wali kelas V SD Sw. GKPS N0. 1 Pematang siatar. Kemudian melakukan uji coba instrumen tes soal di kelas V SD Sw. GKPS N0. 1 Pematang siatar dengan jumlah 25 siswa. Soal dinyatakan Valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dapat disimpulkan bahwa uji validitas instrumen tes soal pilihan berganda sebanyak 30 butir soal dilakukan dengan menggunakan microsoft excel 2010, dengan jumlah 30 siswa diperoleh sebanyak 20 butir soal kategori valid dan 10 butir soal kategori tidak valid. Setiap butir soal di katakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  begitu juga sebaliknya. Uji validitas terhadap butir soal test menggunakan excel sehingga diperoleh item test yang valid dan tidak valid.

#### 2. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas soal, item soal yang valid akan di uji validitasnya. Reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat suatu instrumen pada butir soal. Perhitungan reliabilitas yang dilakukan menggunakan rumus Alpha . dengan ketentuan jika  $\alpha > 0,70$ .

**Tabel 1. Uji Reliabilitas**

Reliabel	$\Sigma pq$	6,60
	Varians Skor	27,71
	KR-20	0,76

Hasil uji reliabilitas di hitung dengan banuan Microsoft Exel 2010, dapat disimpulkan bahwa data tersebut sudah reliabel karena nilai koefisien lebih besar dari 0,70 sesuai dengan interpretasi Alpha di atas. Hasil uji reliabilitas di peroleh Alpha  $0,76 > 0,70$  data tersebut reliabel.

### 3. Uji Kesukaran

Soal Uji tingkat kesukaran butir soal dilakukan untuk mengetahui apakah segi kesukarannya tinggi atau rendah. Sehingga diperoleh soal yang termasuk kedalam kategori sukar, sedang, mudah. Berdasarkan perhitungan data pada isntrumen soal yang berjumlah 30 soal, maka diperoleh hasil uji tingkat kesukaran soal yang dilakukan dengan menggunakan microsoft excel 2010 sebanyak 30 soal terdapat 5 soal kategori sukar yakni soal nomor 2,4,18,22, dan 25.14 soal kategori sedang yakni soal nomor 1,3,6,9,10,13,15,16,20,23,24,27,28,29 dan sebanyak 11 soal yang mudah yankni nomor 5,7,8,11,12,14,17,19,21,26,30.

### 4. Uji Daya

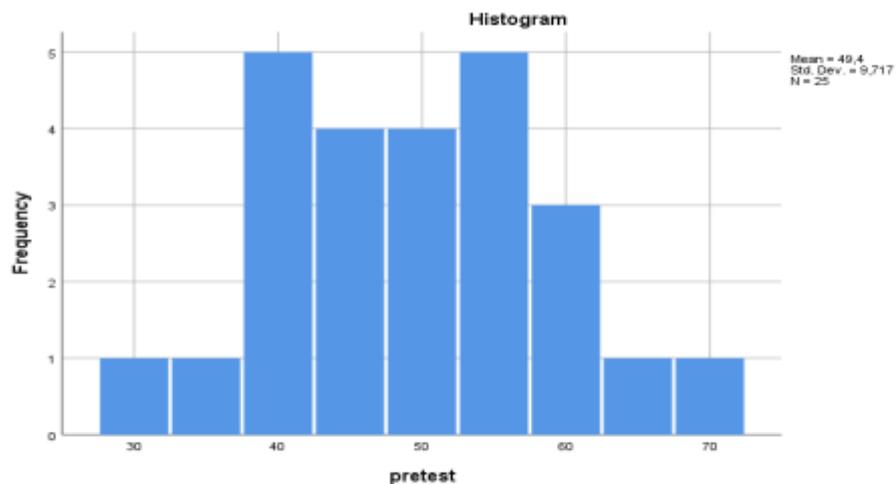
Beda Untuk menguji dan melihat apakah daya pembeda kurang, cukup, baik dan baik sekali. Perhitungan daya pembeda dilakukan dengan menggunakan microsoft excel 2010 pada 30 soal tersebut terdapat 6 butir soal kategori kurang yakni nomor 16, 17,18,20,22 dan 25. Sebanyak 5 butir soal kategori cukup yakni soal nomor 3,9,11,28 dan 29. Sebanyak 10 soal kategori baik yakni nomor soal 2,4,5,7,8,14,21,23,24,30. Sebanyak 9 soal kategori baik sekali yakni soal nomor 1,6,10,12,13,15,19,26, dan 27.

### Uji Analisis

Data Pretest diberikan pada tanggal 27 September 2023 di Kelas V SD Negeri 095130 Senio Bangun. Ketuntasan belajar siswa dinilai berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu  $\geq 70$ . Data kategori sangat baik,

baik, cukup dan kurang untuk pretest siswa kelas IV dapat dilihat dalam gambar diagram nilai pretest dibawah ini:

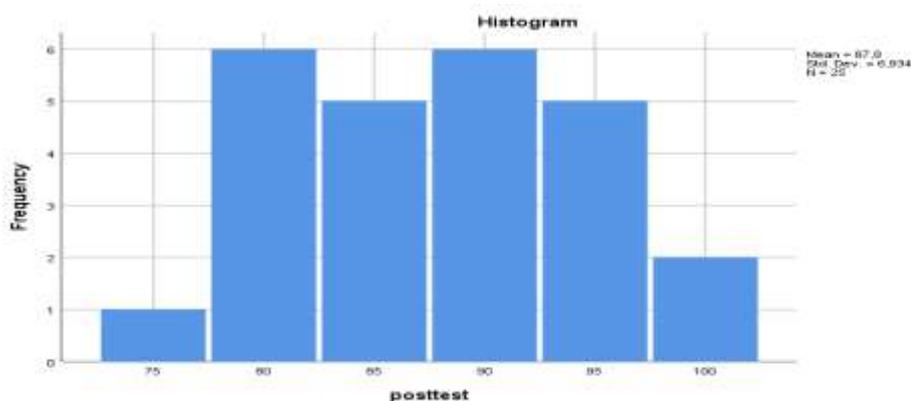
**Gambar 1. Diagram Nilai Pretest**



Berdasarkan grafik distribusi frekuensi nilai *Pretest* kelas V diperoleh Nilai tertinggi adalah 70 dan nilai terendah 30 diperoleh rata-rata (mean) sebesar 49,4 dengan standar deviasi sebesar 9,717 dimana mendapatkan nilai yang mencapai batas KKM yaitu 1 siswa dengan nilai 70.

Posttest diberikan pada tanggal 05 Oktober 2023 setelah diberikan perlakuan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran quantum teaching dalam proses pembelajaran materi subtema lingkungan dan manfaatnya. Data kategori sangat baik, baik, cukup dan kurang untuk pretest siswa kelas V dapat dilihat dalam bentuk diagram dibawah ini:

**Gambar 2. Diagram Nilai Posttest**



Berdasarkan grafik distribusi frekuensi nilai *Pretest* kelas V diperoleh nilai terendah 75 diperoleh rata-rata (mean) sebesar 87,8 dengan standar deviasi sebesar 6,934 dimana 2 siswa yang mendapatkan nilai tertinggi adalah 100 yang, dan 1 siswa memperoleh nilai terendah adalah 75.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data yang didapat berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal. Pada uji normalitas ini menggunakan bantuan program spss dengan program *kolmogorov-smirnov* dengan kriteria *lilliefors significansi correction*. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini yaitu:

- a. Jika nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai sig < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

**Tabel 2. Uji Normalitas *Pretest***

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	,118	25	,200*	,973	25	,732

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, *output One Sample Kolmogrov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa sampel berjumlah 25 siswa dengan signifikansi 0,118 > 0,05 maka data berdistribusi normal dengan *Shapiro-Wilk* sebesar 0,732 maka dapat disimpulkan pada data *pretest* mendapatkan taraf signifikan > 0,05 sehingga uji normalitasnya berdistribusi normal.

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas *Posttest***

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Posttest	,150	25	,152	,934	25	,107

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, *output One Sample Kolmogrov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa sampel berjumlah 25 siswa dengan signifikansi  $0,150 > 0,05$  maka data berdistribusi normal dengan *Shapiro-Wilk* sebesar 0,107 maka dapat disimpulkan pada data *posttest* mendapatkan taraf signifikan  $> 0,05$  sehingga uji normalitasnya berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui varians dari *pretest* dan *posttest* apakah data homogen atau tidak. Untuk mengetahui homogen atau tidak dilihat dari hasil nilai siswa *pretest* dan *posttest* dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ . Uji homogenitas yang digunakan adalah uji Levene dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistic 26*. Jika taraf signifikan  $> 0,05$  maka dapat varian data adalah sama atau homogen. Dan jika taraf signifikan  $< 0,05$  maka varian data tidak sama hasil perbandingannya.

**Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas**

### Test of Homogeneity of Variances

Hasil

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.174	1	48	.132

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa taraf signifikan sebesar 0,132  $> 0,05$  maka data bersifat homogen dan dapat disimpulkan dapat digunakan untuk uji prasyarat.

## 3. Uji N-Gain

Uji N-Gain dilakukan untuk mengukur perubahan (kenaikan atau penurunan) keterampilan proses hasil kognitif sebelum dan sesudah diberi perlakuan model pembelajaran *quantum teaching* dengan hasil belajar siswa pada penelitian *one group pretest-posttest*.

Pedoman pengambilan keputusan dalam uji n-gain berdasarkan kriteria uji n-gain adalah sebagai berikut :

1. Rendah, jika nilai  $g < 0,3$
2. Sedang, jika nilai  $0,30 \leq g \leq 0,70$

3. Tinggi, jika nilai  $g > 0,70$

**Tabel 5. Hasil Uji N-Gain**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_Score	25	,50	1,00	,7527	,14003
Ngain_Persen	25	50,00	100,00	75,2747	14,00338
Valid N (listwise)	25				

Berdasarkan tabel diatas sesuai kriteria N-gain score ( $0,7527 > 0,7000$ ). Maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *quantum teaching* pada subtema 3 lingkungan dan manfaatnya di kelas V SD Negeri 095130 Senio Bangun T.P 2023/2024.

**PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 095130 Senio Bangun T.P 2023/2024. Peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* di pembelajaran selama peneliti melakukan penelitian. Sebelum peneliti melakukan perlakuan di kelas V, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen di SD Sw. GKPS No 1. Pematang Siantar, untuk mengetahui tingkat kevalidan dan tingkat kesukaran, serta daya pembedanya. Peneliti menyediakan 30 soal, saat dilakukan uji coba instrumen soal terdapat hasil 20 soal yang valid dan 10 soal yang tidak valid, sehingga hanya soal yang valid saja yang digunakan sebagai *pretest* dan *posttest*. Setelah itu peneliti melakukan penelitian di SD Negeri 095130 Senio Bangun pada kelas V pada tanggal 27 September - 5 Oktober 2023. Peneliti memberikan *pretest* terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dilakukanya perlakuan pada saat proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *quantum teaching*. Adapun hasil *pretest* yang di peroleh siswa kelas V dengan rata-rata nilai 49,40.

Setelah peneliti mendapatkan nilai *pretest*, kemudian peneliti menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* untuk melaksanakan perlakuan selama pembelajaran. Setelah melakukan perlakuan dengan menggunakan model

---

pembelajaran *quantum teaching*. Peneliti melakukan *post-test* kepada siswa, dan hasil *post-test* menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa kelas V adalah 87,80. Nilai *n-gain* yang dihasilkan dari perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan *uji n-gain*  $g > 0,70$  kriteria tinggi. Dari data yang telah diperoleh, *hipotesis alternative* diterima bahwa penggunaan model pembelajaran *quantum teaching* berpengaruh pada hasil belajar siswa pada tema 1 subtema 3 lingkungan dan manfaatnya kelas V SD Negeri 095130 Senio Bangun T.P 2023/2024.

Dilihat dari karakteristik siswa kelas V berada pada tahap operasi berpikir logis terkait dengan suatu objek, dan anak berpikir berdasarkan pengalaman nyata yang telah dialami siswa maka model ini merupakan salah satu pilihan tepat untuk digunakan dalam pembelajaran. Pada tahap ini perhatian siswa juga lebih tertuju pada perubahan cara belajar yang meriah, dengan segala nuansanya yang menyertakan segala kaitan, interaksi, dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar dimana proses pembelajaran berfokus pada hubungan dinamis dan lingkungan kelas-interaksi yang mendirikan landasan dan kerangka untuk belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *quantum teaching* dapat memberi pengaruh dalam meningkatkan kemampuan siswa pada pelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Amelia Simanungkalit dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Sekolah Dasar Tahun 2023” dapat diperoleh hasil penelitian berdasarkan Uji hipotesis diperoleh kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V berdistribusi normal dengan nilai akhir *N-gain score* 0.52 dengan kategori sedang. Nilai rata-rata *pretest* yakni 64,4 Sedangkan untuk nilai rata-rata *post-test* yaitu 83,5. Hasil tes konseptual dan pemecahan masalah sangat menyarankan bahwa penggunaan metode *quantum teaching* di kelas V dapat meningkatkan Keefektifan kemampuan menulis karangan narasi siswa di sekolah dasar.

Maka dapat disimpulkan bahwa menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar dari uraian diatas membuktikan bahwa hubungan hasil penelitian dengan

penelitian yang relevan memiliki hubungan yang baik dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *quantum teaching*.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang diperoleh peneliti selama penelitian berlangsung, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *quantum teaching* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada subtema lingkungan dan manfaatnya kelas V SD Negeri 095130 Senio Bangun T.P 2023/2024. Hal ini dibuktikan dengan hasil yang diperoleh peneliti, dimana siswa kelas V memperoleh nilai rata-rata 49,40 pada *pretest* dan nilai rata-rata 87,80 pada *posttest*.

Dengan hasil uji hipotesis dari *uji n-gain score* 0,7527 dengan kategori tinggi. Nilai rata-rata *pretest* 49,40 sedangkan untuk nilai rata-rata *post-test* yaitu 87,80, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *quantum teaching* terhadap hasil belajar siswa pada subtema lingkungan dan manfaatnya kelas V SD Negeri 095130 Senio Bangun.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- De Porter, Bobbi.dkk. (2010). *Quantum Teaching*. Bandung Kaifa: PT Mirzan Pustaka.
- Dewi, Sarah Lutfiah., I G A Sri Asri., Ni Nyoam Ganing. (2020). "Pembelajaran IPA dengan Model Quantum Teaching berbantuan Multimedia Meningkatkan Kompetensi Pengetahuan IPA". *Jurnal Penelitian Dengan Pengembangan Pendidikan*. Vol. 4 (2): pp 316-324.
- Fitri, Ridha Asanul., Facri Adman., Irdamurni. (2021). "Pengaruh Model Quantum Teaching Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar". *Jurnal Basicedu* Vol.5 (1): hal. 88-101.
- Girsang, Emilia., Nancy Angelia Purba., Canni Loren Sianturi. (2022). "Pengaruh Model *Quantum Teaching Tipe Tandur* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran Subtema Energi Alternatif di SD Negeri 098166

Perumnas Batu 6". *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol. 4 (5): pp 6778-6789.

Majid, Abdul. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosadakarya.

Nuryadi, dkk. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Gramasurya.

Purba, Nancy Angelia., Veria Tika Sihombing. (2021). "Meningkatkan Hasil Belajar pada Pokok Bahasan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Visual Tiga Dimensi (3D) Kelas V SD". *Jurnal Ilmiah Aquinas*. Vol. 4 (2): hal. 333-343.

Setiawan, Eko. (2018). *Pembelajaran Tematik Teoretis dan Praktis*. Jakarta: Erlangga.

Shoimin, Aris. (2022). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.

Sigalinging, Raya., Darinda Sofiah Tanjung., Rumiris Lumban Gaol. (2021). "Pengaruh Model Quantum Teaching terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas V di Sekolah Dasar". *SEJ School Education Jurnal*. Vol. 11 (3): hal. 218-225.

Simanungkalit, Amelia., Nancy Angelia Purba., Restio Sidebang. (2023). "Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia Dan Sastra*. Vol. 6 (1): hal. 20-25.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.